

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN (LKP) DOREMI HOME MUSIC COURSE PONOROGO

Puji Ariyanti

Pascasarjana IAIN Ponorogo

Email: pu3violin@gmail.com

Umi Rohmah

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Email: umirohmah@iainponorogo.ac.id

Abstract

This study aims to describe the sources of education financing at the Doremi Home Music Course Course and Training Institute (LKP), the procedure for the management of the education financing income budget for the Doremi Home Music Course Institute (LKP) Ponorogo; the use of the education financing budget for the Doremi Home Music Course Institute (LKP) of Ponorogo; Accountability for education funding of the Doremi Home Music Course (LKP) Institute of Doremi Home Music Course Ponorogo; and Supervision of education financing for LKP Doremi Home Music Course Ponorogo. The method used in this study is a qualitative method with data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used is qualitative analysis, namely data processing, data presentation, and initial conclusions. The results of this study indicate that the sources of education financing are sourced from government assistance through the Employment Skills Education Program, the general public, parents and permanent donors, the procedures for the management of education financing income budgets have been made in the form of an income budget achievement program. Education financing planning at the Doremi Home Music Course Institute of Courses and Training (LKP) Ponorogo refers to the School Activity Plan and Budget (RKAS). The implementation of funding sources at the Doremi Home Music Course Course and Training Institute (LKP) in Ponorogo comes from government assistance through the social assistance program for the implementation of Employment Skills Education (PKK) directly from the central government.

The accountability of education funding for the Doremi Home Music Course Institute (LKP) Ponorogo is carried out at the end of the year. The person in charge of the use of the financing budget is the treasurer as the coordinator of finance and supervision of education financing

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sumber-sumber pembiayaan pendidikan di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Doremi Home Music Course, prosedur Manajemen anggaran pendapatan pembiayaan pendidikan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Doremi Home Music Course Ponorogo; penggunaan anggaran belanja pembiayaan pendidikan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Doremi Home Music Course Ponorogo; Pertanggungjawaban pembiayaan pendidikan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Doremi Home Music Course Ponorogo; dan Pengawasan pembiayaan pendidikan LKP Doremi Home Music Course Ponorogo. Metode yang digunakan dalam

penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif, yaitu proses data, penyajian data, dan kesimpulan awal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumber-sumber pembiayaan pendidikan bersumber dari bantuan pemerintah melalui Program Pendidikan Kecakapan Kerja, masyarakat umum, orang tua dan donator tetap, prosedur Manajemen anggaran pendapatan pembiayaan pendidikan sudah dibuat dalam bentuk program pencapaian anggaran pendapatan. Perencanaan pembiayaan pendidikan di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Doremi Home Music Course Ponorogo mengacu pada Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Pelaksanaan sumber pembiayaan pada Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Doremi Home Music Course Ponorogo bersumber dari bantuan pemerintah melalui program bantuan sosial penyelenggaraan Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) langsung dari pemerintah pusat.

Pertanggungjawaban pembiayaan pendidikan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Doremi Home Music Course Ponorogo dilaksanakan pada akhir tahun. Pelaku penanggungjawab penggunaan anggaran pembiayaan di tersebut adalah bendahara selaku koordinator keuangan dan pengawasan pembiayaan pendidikan.

Keywords: manajemen, pembiayaan, pendidikan

PENDAHULUAN

Investasi jangka panjang bagi setiap negara adalah pendidikan, maju tidaknya sebuah negara di masa yang akan datang dapat diukur dari seberapa baiknya pendidikan yang sedang berlangsung di negara tersebut, maka dapat disimpulkan bahwasannya pendidikan merupakan salah satu alat untuk mencapai cita-cita bagi sebuah negara, begitu juga bagi negara Indonesia yang cita-citanya telah terpampang jelas pada dasar negaranya yaitu menjadi negara yang berketuhanan, berkemanusiaan, berkesatuan, berdemokrasi, dan berkeadilan sosial, dalam memperjuangkan cita-cita negara Indonesia tersebut jelas membutuhkan segenap komponen bangsa yang mampu mengemban amanat kelima dasar negara tersebut, dan salah satu jalan yang dapat ditempuh negara untuk melahirkan generasi yang dapat diandalkan adalah dengan cara memberikan mereka semua pendidikan yang terbaik dan terjangkau bagi seluruh elemen masyarakat.¹

Dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia senantiasa terjadi perubahan, perubahan tersebut terjadi baik pada bidang manajerial maupun administrasinya, reformasi administrasi dan manajemen ini memiliki tujuan untuk menyempurnakan sistem dari kedua komponen di atas, sehingga performa dari setiap individu, kelompok dan institusi dapat meningkat, aktualisasi reformasi administrasi dan manajemen dalam pendidikan dapat berupa pembuatan perubahan inovatif pada kebijakan dan program yang direncanakan, peningkatan efektivitas pengadministrasian, meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang berujung pada peningkatan kinerja, dan melakukan antisipasi terhadap tantangan tantangan yang mungkin terjadi baik dari dalam maupun dari luar institusi.²

Pembiayaan pendidikan merupakan komponen terpenting dalam pelaksanaan program pendidikan, segala sumber pendapatan pembiayaan pendidikan perlu dihitung dan dikelola dengan baik demi keberlangsungan program pendidikan pada masing-masing lembaga/sekolah, dengan adanya otonomi daerah dan otonomi pendidikan yang menjadikan

¹Suprapti, *Analisis Kritis Manajemen Madrasah Di Era Otonomi Daerah. Religi* ;Jurnal Studi Islam, 5(April), (2014). 102–123.

² Winarsih, S, *Sistem Pembiayaan Pendidikan Dan Otonomi Daerah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Insania*, 18(No.2), . (2013). 265–286.

pembiayaan pendidikan menjadi tanggung jawab setiap daerah, tangguh jawab ini meliputi seluruh sektor pendidikan dari tingkat dasar hingga tingkat menengah, SD hingga SMA, pemerintah daerah berhak mengurus hampir seluruh komponen pendidikan di daerahnya masing-masing Kecuali kurikulum yang menjadi wewenang pemerintah pusat..

Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Doremi Home Music Course merupakan lembaga kursus dan pelatihan yang bergerak di bidang pelatihan Musik. Dalam hal ini peserta pelatihan dibagi menjadi dua konsentrasi pembelajaran, untuk yang kelas anak usia 2-16 tahun dimasukkan ke dalam kelas kids yang bernama “Putri violin School Of Musik”, dengan metode pembelajaran dasar bermain musik, theory music dan orchestra/pembelajaran kelompok music dengan berbagai kategori dan jenis music. Sedangkan kelompok dewasa untuk usia 17-35 tahun dikelompokkan ke dalam kelas “Musicpreneurship” selain diajarkan materi yang ada dikelas kids juga diajarkan materi dan pelatihan pengembangan usaha, lulusannya diharapkan selain mahir bermain alat music juga bisa mengembangkan usaha di bidang seni musik.³

Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu unsur penting yang tidak bisa dipisahkan dari penyelenggaraan sebuah pendidikan. Setiap cara untuk mencapai tujuan pendidikan sangat bergantung pada ketersediaan dan dukungan dana yang dimiliki lembaga pendidikan. Proses pendidikan pada suatu satuan pendidikan, seperti lembaga kursus dan tidak akan dapat terlaksana tanpa dukungan dan ketersediaan pembiayaan yang berkelanjutan dan manajemen yang profesional.

Manajemen keuangan adalah salah satu bidang administrasi pendidikan yang secara khusus menangani tugas –tugas yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang dimiliki dan digunakan dalam lembaga pendidikan. Penggunaan uang di lembaga harus dapat dipertanggungjawabkan demi memperlancar pencapaian tujuan pendidikan.⁴

Manajemen pembiayaan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Doremi Home Music Course Ponorogo tidak terlepas pada dinamika laju perkembangan pendidikan Nasional yang terus berkompetisi dengan kegiatan pendidikan yang diselenggarakan oleh swasta maupun kelompok tertentu. Konsep dasar dalam manajemen terutama mengenai manajemen pembiayaannya antara yang satu lembaga dengan lembaga lainnya kadang berbeda cara dan sistem dalam mengembangkan lembaganya sendiri. Hal memang umum terjadi karena kondisi setiap lembaga yang berbeda.

Dengan adanya pengelolaan yang baik dan profesional, maka proses pendidikan akan berjalan dengan baik dalam setiap aspeknya. Pengelolaan biaya adalah bagaimana menggunakan biaya sesuai dengan yang direncanakan.⁵

Sumber pembiayaan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Doremi Home Music Course Ponorogo diperoleh untuk membiayai lembaga pendidikan, darimana sumbernya, dan untuk apa/siapa dibelanjakan. Sebagai lembaga pendidikan memiliki keunikan seperti infrastruktur yang tidak memadai, keterbatasan dana tetapi proses belajarnya mengajarnya memiliki efektifitas serta lembaga ini juga memiliki ciri khas yang berbeda dari penggalian

³Dokumen wawancara dengan pengelola LKP Doremi HMC, Kamis 10 Desember 2020.

⁴Nur Gamar, *Mplementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan(Study Kasus Mts Darul Khair Masing, Kec. Batui, Kab. Banggai, Sulawesi Tengah)*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 7, Nomor 1 : Februari 2019, (2019), 14

⁵sauqi Futaqi and Imam Machali, *'Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam: Strategi Rumah Pintar BAZNAS Piyungan Yogyakarta'*, *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2),(2019), doi.org/10.14421/manageria.2018.32-02.

sumber keuangannya, sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan, pertanggungjawaban keuangan, investasinya, divestasi anggaran, keterkaitan sumber-sumber dana yang diperoleh oleh Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Doremi Home Music Course Ponorogo dalam pengelolaan keuangan serta posisi instruktur dalam kegiatan keuangan.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan berjalannya proses kegiatan belajar, dibutuhkan pengelolaan pembiayaan yang profesional baik dalam penggalan sumber dana maupun penyaluran dan penggunaan dana, Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Doremi Home Music Course Ponorogo dalam mengelola keuangan terlihat tertib dan rapi. Pengelolaan keuangan dipegang oleh bendahara lembaga dan dibantu oleh pimpinan sebagai pengontrol pembiayaan keluar dan pimpinan sangat berhati-hati dalam proses penyusunan anggaran agar sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dan dibuat melalui RKAS

Efisien dan efektifnya manajemen pembiayaan pendidikan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Doremi Home Music Course Ponorogo tingkat keberhasilannya dalam penggunaan dana pendidikan akan diukur dengan cara bagaimana mengelola pendapatan sumber dana yang ada dengan pengeluaran yang diperlukan pada saat pengembangan pendidikan dan prioritas madrasah. Hal tersebut dapat diukur dengan dari proses perencanaan anggaran, melaksanakan anggaran, dan mengevaluasi pembiayaan pendidikan, penggunaan anggaran, serta kelancaran proses pembelajaran, prestasi dan potensi siswa dalam berbagai bidang.

Oleh sebab itu penelitian manajemen pembiayaan pendidikan yang dimaksud untuk melihat madrasah tersebut dalam mengimplementasi manajemen pembiayaan pendidikan bahwa dengan menggunakan desain penganggaran (*budgeting*), pembukuan (*actuating*), dan pemeriksaan (*auditing*) sehingga pembiayaan pendidikan yang baik dapat menghasilkan pengeluaran yang sesuai dengan apa yang diinginkan dan RKAS yang telah disusun

METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui implementasi manajemen pembiayaan pendidikan di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Doremi Home Music Course Ponorogo metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dengan tujuan untuk menjelaskan dengan cara mendeskripsikan segala bentuk implementasi manajemen pembiayaan pendidikan di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Doremi Home Music Course Ponorogo. Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara mewawancarai pihak terkait yaitu kepala madrasah sebagai top leader, bendahara sebagai pengelola pembiayaan, dan guru sebagai peserta dalam merancang dan melaksanakan pembiayaan pendidikan di madrasah.

Teknik analisis data dilakukan dalam bentuk verbal yaitu narasi, deskripsi, dan variasi (foto). Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut sebagai berikut:

- a) Pengumpulan data baik dari studi pustaka maupun studi lapangan.
- b) Data diolah sedemikian rupa dengan mengklarifikasi ke dalam sub-sub tema dan menyusunnya dalam bentuk yang runtut.

- c) Klarifikasi jawaban yang telah diberikan dan menggali secara rinci mengenai respon yang telah diberikan.
- d) Data yang sudah terklasifikasi, dan tersistematis dengan baik dianalisis menggunakan analisis yang telah dipilih.

Final respon, yakni proses penyusunan laporan tentang persiapan, proses, dan hasil yang telah dicapai.⁶

PERENCANAAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN

Manajemen pembiayaan pendidikan tidak terlepas dari penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS). Landasan dasar dalam pembuatan RAPBS meliputi sumber pendapatan dan pengeluaran. Perencanaan pembiayaan pendidikan atau Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) adalah anggaran terpadu antara penerimaan dan penggunaan dana serta pengelolaannya dalam memenuhi seluruh kebutuhan sekolah selama satu tahun pelajaran berjalan. Dimana sumber dananya berasal dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat, dan orang tua/wali peserta didik. Sumber dana perolehan dan pemakaian dana dipadukan dengan kondisi objektif kepentingan sekolah dan penyandang dana. ⁷

Berdasarkan teori diatas, perencanaan pembiayaan pendidikan di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Doremi Home Music Course Ponorogo mengacu pada Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). RKAS ini difungsikan untuk menaksir kebutuhan biaya yang diperlukan, jumlah dana yang akan diperoleh, dan rincian pengeluaran beserta kegiatannya. Seperti yang diungkapkan oleh Nanang Fattah bahwa fungsi penganggaran atau perencanaan adalah sebagai alat penaksir, sebagai alat otorisasi pengeluaran dana, serta sebagai alat efisiensi, yakni dari segi pengendalian jumlah anggaran yang didasarkan atas angka-angka yang standar dibandingkan dengan realisasi biaya yang melebihi atau kurang dapat dianalisis ada tidaknya pemborosan atau penghematan. ⁸

Proses perencanaan anggaran ini membahas dana yang akan diperoleh, menganalisis kebutuhan, serta pengeluaran dalam kurun waktu satu tahun kedepan. Prosedur untuk dapat menerima dana dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu mulanya mengadakan rapat, setelah hasil rapat perencanaan biaya Lembaga selesai dibuat selanjutnya akan dikonsultasikan kepada Pimpinan, kemudian dilakukan pengusulan dana Bantuan Penyelenggaraan Program

⁶ Oktafia, R, Pengelolaan Keuangan Unit Usaha: Strategi Pengembangan Kapasitas Pondok Pesantren. Renny Oktafia, B.H, (2018). 6.

⁷ Nata, A Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia, Bogor. Kencana. . (2003). 46

⁸ Fattah, N. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya, (2002). 67

Pendidikan Kecakapan Kerja dengan menyertakan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) kepada pimpinan untuk disahkan.

Berdasarkan uraian di atas, ini menunjukkan bahwa anggaran pembiayaan pendidikan berbagai sumber masih belum terpenuhi secara keseluruhan. Terkadang dana yang dimiliki hanya cukup untuk pembelajaran satu semester. Namun untuk menutupi kekurangan yang ada, maka pihak lembaga mengambil langkah dengan mensiasati anggaran dengan cara cara memprioritaskan kegiatan yang terpenting. Kegiatan terpenting yang dimaksud adalah kegiatan yang mendesak dan sangat dibutuhkan sesuai keperluan tersebut. Selain itu setiap kegiatan diusahakan mencari sponsor baik dari orang tua/wali murid atau pengusaha di sekitar Ponorogo.

PELAKSANAAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN

Pelaksanaan keuangan sekolah secara garis besar dikelompokkan dalam dua kegiatan yakni penerimaan dan pengeluaran:

1. Penerimaan.

Penerimaan keuangan sekolah dari sumber-sumber dana perlu dibukukan berdasarkan prosedur pengelolaan yang selaras dengan ketentuan yang disepakati, baik berupa konsep teoritis maupun peraturan pemerintah;

2. Pengeluaran.

Pengeluaran sekolah berhubungan dengan pembayaran keuangan sekolah untuk pembelian beberapa sumber atau input dari proses sekolah seperti tenaga administrasi, guru, bahan-bahan, perlengkapan, dan fasilitas.⁹

Hasil wawancara yang tentang sumber-sumber pembiayaan pada Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Doremi Home Music Course Ponorogo bersumber dari bantuan pemerintah melalui program bantuan sosial penyelenggaraan Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) langsung dari pemerintah pusat.

⁹ Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. PT Remaja Rosdakarya. (2009). 105

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN

PROGRAM PENDIDIKAN KECAKAPAN KERJA (PKK) LKP DOREMI HOME MUSIC COURSE

No	Komponen	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Total
1	Manajemen (Maksimal 10%)					
a.	ATK dan Bahan habis pakai					
-	Kertas HVS 70 Gram	2	Rim	56,500.00	113,000.00	
-	Buku Agenda	10	Buku	15,000.00	150,000.00	
-	Lem	5	buah	4,400.00	22,000.00	
-	Map Ordner	5	buah	29,700.00	148,500.00	
-	Amplop	5	pak	18,000.00	90,000.00	
-	Snelhektek Plastik	20	buah	5,000.00	100,000.00	
-	Tinta Printer	4	buah	40,000.00	160,000.00	
-	Pensil	20	buah	5,000.00	100,000.00	
-	Pulpen	10	buah	12,000.00	120,000.00	
-	Penggaris	5	buah	2,000.00	10,000.00	
-	Staples	3	buah	15,000.00	45,000.00	
-	Klip	5	pak	12,000.00	60,000.00	
-	correction pen	9	buah	5,000.00	45,000.00	
-	Block Note	20	buah	5,000.00	100,000.00	
-	Bak Stempel	1	buah	3,000.00	3,000.00	
-	Gunting	5	buah	13,000.00	65,000.00	
-	Jepitan Kertas	2	pak	10,000.00	20,000.00	
-	Karet Penghapus Pensil	10	buah	5,000.00	50,000.00	
-	Kertas Sertifikat	30	buah	5,000.00	150,000.00	

No	Komponen	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Total
-	Kwitansi	4	Buku	5,000.00	20,000.00	
-	Lakban	3	buah	15,000.00	45,000.00	
-	Materai 6.000	15	buah	7,000.00	105,000.00	
-	Spidol White Board	5	buah	7,000.00	35,000.00	
-	Whiteboard Kecil	2	buah	50,000.00	100,000.00	
-	Pisau Cutter	3	buah	10,000.00	30,000.00	
-	Tanda Pengenal	30	buah	5,000.00	150,000.00	
-	Hand sanitizer	10	buah	20,000.00	200,000.00	
-	Sabun Cair	2	buah	10,000.00	20,000.00	
-	Tisu Kering	5	buah	10,000.00	50,000.00	
-	Masker	30	buah	5,000.00	150,000.00	
-	Disinfektan	5	buah	20,000.00	100,000.00	
c	Rekrutment					2,556,500.00
-	Sosialisasi ke masyarakat	3	lokasi	100,000.00	300,000.00	
-	Pendaftaran atau penerimaan peserta	1	Oh	100,000.00	100,000.00	
-	Seleksi administrasi	1	oh	100,000.00	100,000.00	
-	Seleksi bakat minat	1	oh	100,000.00	100,000.00	
-	Penetapan	1	oh	100,000.00	100,000.00	
						700,000.00
d	Penggandaan dan pengiriman laporan					
-	Pengiriman laporan awal	1	paket	50,000.00	50,000.00	
-	Pengiriman laporan akhir	1	paket	50,000.00	50,000.00	

No	Komponen	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Total
						100,000.00
e	Honor pengelola program					
-	Penanggung Jawab (1 org x 3 Bulan)	3	Bln	400,000.00	1,200,000.00	
-	Bendahara (1 org x 3 Bulan)	3	Bln	300,000.00	900,000.00	
-	Sekretaris (1 org x 3 Bulan)	3	Bln	300,000.00	900,000.00	
						3,000,000.00
f	Dokumentasi					
-	Foto	3	BLN	200,000.00	600,000.00	
-	Video	3	BLN	200,000.00	600,000.00	
						1,200,000.00
g	Publikasi					
-	Pembuatan dan pemasangan Banner	2	titik	100,000.00	200,000.00	
-	Pembuatan Brosur	1	paket	143,500.00	143,500.00	
h	Biaya Perawatan Sarana Praktik (Ongkos tukang Servis)	2	Paket	300,000.00	600,000.00	
				Sub Total I		8,500,000.00
2	Proses Belajar Mengajar (Minimal 90%)					
a.	Penyusun Kurikulum bahan ajar dan modul					
	Honor Penyusun Kurikulum	10	orang	150,000.00	1,500,000.00	
	Transport Team Penyusun Kurikulum	10	orang	150,000.00	1,500,000.00	
	Konsumsi Team Penyusun Kurikulum	1	Keg	500,000.00	500,000.00	
	Cetak Modul Musik Iringan Reyog	20	Paket	100,000.00	2,000,000.00	
	Cetak Modul Musik Populer	20	paket	100,000.00	2,000,000.00	
	Cetak Modul Music Ansambel	20	paket	100,000.00	2,000,000.00	

No	Komponen	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Total
b.	Bahan Praktek					
	Pembelian Senar Gitar dan Bass	15	set	200,000.00	3,000,000.00	
	Pembelian Membran Perkusi	1	Paket	2,000,000.00	2,000,000.00	
	Pembelian Jack Kabel Untuk Alat Musik	5	Rol	200,000.00	1,000,000.00	
	Pembelian Cleaner String	2	set	30,000.00	60,000.00	
	Alat Gitar Steamer	2	buah	52,000.00	104,000.00	
	Pengadaan CD Bahan Ajar	20	buah	30,000.00	600,000.00	
	Pembuatan video pembelajaran	10	unit	100,000.00	1,000,000.00	
	Spidol Marker	2	Pack	100,000.00	200,000.00	
	Pembelian Pulsa Internet Peserta	20	paket	55,000.00	1,100,000.00	
	Pembelian Pulsa Internet Instruktur	10	paket	105,000.00	1,050,000.00	
c	Biaya pemagangan/ praktik kerja/orientasi kerja/ penempatan atau penyaluran kerja					
	Biaya Pemagangan/Praktik kerja	20	orang	100,000.00	2,000,000.00	
	Biaya Pendampingan Peserta Magang	20	orang	100,000.00	2,000,000.00	
	Transportasi Peserta	20	orang	150,000.00	3,000,000.00	
-	Pemeliharaan Alat Musik	5	Paket	300,000.00	1,500,000.00	
-	Dekorasi Panggung Konser Virtual untuk praktek	2	Paket	300,000.00	600,000.00	
						9,100,000.00
d.	Honor instruktur/ narasumber					
-	Honor Instruktur Utama (150 jampel)	150	jam	85,000.00	12,750,000.00	
-	Honor Narasumber/Instruktur Tamu UMKM (70 Jampel)	3	Orang	2,000,000.00	6,000,000.00	
-	Jaminan Kesehatan Kerja	20	Orang	16,800.00	336,000.00	
						19,086,000.00

No	Komponen	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Total
e.	Evaluasi hasil pembelajaran/Biaya Uji Kompetensi					
	Pelaksanaan evaluasi teori dan praktik lokal	2	Keg	500,000.00	1,000,000.00	
	Penyusunan Soal Evaluasi	3	orang	100,000.00	300,000.00	
	Biaya Protokol Kesehatan	30	orang	50,000.00	1,500,000.00	
	Pengadaan Uji Kompetensi TUK	20	orang	500,000.00	10,000,000.00	
	Pengadaan Perangkat Evaluasi	20	orang	50,000.00	1,000,000.00	
	Soal -Soal Evaluasi	20	Ex.	10,000.00	200,000.00	
	konsumsi Peserta dan team	30	orang	50,000.00	1,500,000.00	
	honor team evaluasi	3	orang	300,000.00	900,000.00	
	Pengadaan Sertifikat Lokal	20	Ex.	35,000.00	700,000.00	
						17,100,000.00
f.	Kegiatan lain dalam memperkuat kemitraan dengan DU/DI.					
-	Konser musik virtual	2	paket	1,000,000.0	2,000,000.00	
	gebyar unjuk karya program peserta PKK	3	Paket	1,000,000.0	3,000,000.00	
	Konsumsi peserta dan undangan	20	orang	50,000.0	1,000,000.00	
-	Transport Tamu Undangan	20	orang	150,000.0	3,000,000.00	
-	Penghargaan siswa berprestasi	3	orang	100,000.00	300,000.00	
-	Pengurusan hak cipta lagu	1	Ex.	800,000.00	800,000.00	
-	Pemberian cindra mata DU/DI	3	Ex.	500,000.0	1,500,000.00	
				Sub Total II		76,500,000.00
				Jumlah Total I, II,		85,000,000.00

Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) pengelolaan dana Program Pendidikan Kecakapan Kerja periode September-Desember Tahun Anggaran 2020 merupakan laporan penerimaan dan pengeluaran dana Program Pendidikan Kecakapan Kerja yang diterima pada Tahun Anggaran 2020. Laporan tetap dibuat setiap akhir Tahun. Pada tabel tersebut terlihat bahwa penerimaan dana sebesar Rp 85,000,000.00 Pengalokasiannya lebih besar pada penggajian Guru karena memang memiliki 50% bagian dari dana Program Pendidikan Kecakapan Kerja. 30% untuk uji kompetensi maupun pembelian modul dan pelaksanaan koordinasi dengan IDUKA (Industri dan Dunia Kerja). Selanjutnya bagian terkecil adalah untuk ATK sebesar 20%. Dana Program Pendidikan Kecakapan Kerja yang telah diterima Lembaga Akan dialokasikan seluruhnya untuk memenuhi kebutuhan tanpa menyisakan saldo. Pelaksanaan alokasi dana ini tidak selalu berjalan sesuai dengan rencana, dikarenakan dapat terjadinya kebutuhan yang mendadak seperti bencana alam, kemalangan atau sakit dan sebagainya. Dalam perencanaan hal-hal tersebut tidak disertakan. Maka pengalihan alokasi dana bisa terjadi jika kebutuhan yang muncul benar-benar harus diutamakan serta harus memenuhi syarat dan ketentuan untuk dialihkan, seperti dengan surat pernyataan pengalihan dana yang ditandatangani oleh Kepala Sekolah. Hal ini juga dikarenakan Kepala Sekolah merupakan penanggung jawab terhadap seluruh pengelolaan dana, baik penerimaan maupun pengeluarannya.

PENGAWASAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN

Pengawasan merupakan merupakan proses memantau berbagai program lembaga. Tujuannya untuk menetapkan tujuan yang dapat diwujudkan secara nyata dan memperbaiki semua penyimpangan. ¹⁰ Terkait dengan hasil wawancara tentang pengawasan pembiayaan pendidikan dengan pengelola lembaga, bahwa dalam pengawasan pembiayaan pendidikan ditugaskan pada tim khusus yang bertugas mengawasi dan mengontrol keuangan yang diperoleh dan juga pengeluaran perbelanjaan kebutuhan pokok. Tim tersebut dibentuk dari hasil rapat bersama pengurus. Dengan tujuan terbentuknya tim pengawas ini agar penggunaan anggaran sesuai dengan yang direncanakan dan sesuai dengan prosedur yang di harapkan. Tim tersebut adalah instruktur, administrasi, bendahara dan orang tua siswa.

Hasil wawancara tersebut didukung oleh hasil observasi yang dilakukan bahwa pengawasan pembiayaan pendidikan dilakukan oleh tim yang tergabung dalam berbagai pihak baik wali murid maupun pihak penyelenggara. Tim tersebutlah yang mengawasi laporan keuangan lembaga. Namun, ada kendala dalam mengawasi keuangan lembaga letak

¹⁰ Bafadal, I. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekoah Dasar dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Bumi Aksara. (2013). 78

kesalahannya pada kehadiran instruktur yang sering izin ataupun tidak adanya laporan ke bagian bendahara terkait siswa yang cuti atau tidak masuk pada jam yang sudah ditetapkan.

d). Pengevaluasian Pembiayaan Pendidikan

Evaluasi pada pembiayaan pendidikan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Doremi Home Music Course Ponorogo Iman dilakukan oleh Kepala Lembaga. Evaluasi dilakukan secara berkala dalam kurun waktu tiga bulan sekali. Tujuan dilakukannya evaluasi adalah untuk memperoleh informasi dari laporan-laporan pembukuan dan pertanggungjawaban pengelolaan dana. Kepala Madrasah menilai apakah dana sudah dialokasikan secara efektif dan efisien atau belum serta melihat apakah sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam RKAS atau tidak. Selain itu, evaluasi digunakan untuk melihat kendala dalam pengelolaan dana untuk diberikan solusi-solusi agar lebih baik kedepannya.

Jika hasil evaluasi menunjukkan hasil yang baik, maka pihak Lembaga hanya perlu mempertahankan atau mengembangkan program yang sudah ada. Namun jika hasil evaluasi menunjukkan hasil yang tidak baik, maka pihak Lembaga bisa mengambil keputusan terbaik untuk mengatasinya untuk mengatasinya.¹¹ Melalui evaluasi pembiayaan pendidikan, pihak Lembaga akan mengetahui seberapa besar dana yang telah dihabiskan dalam anggaran tersebut serta akan diketahui apakah program pembiayaan pendidikan yang telah direncanakan dan yang telah diselenggarakan telah sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Dan dengan evaluasi tersebut semua pembiayaan yang tersalurkan di lembaga pendidikan akan berjalan dengan semestinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan sebagai berikut Sumber-sumber pembiayaan pendidikan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Doremi Home Music Course Ponorogo bersumber dari spp siswa, bantuan pemerintah dan sponsor. Setiap tahunnya lembaga dapat mengakses bantuan pemerintah melalui program bantuan sosial penyelenggaraan Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) langsung dari pemerintah pusat Sponsor tetap memberikan bantuan uang setiap bulan dengan jumlah yang tidak menentu akan tetapi sangat membantu dalam kegiatan operasional.. Hal ini sangat membantu dalam kebutuhan operasional dan pemasukan instruktur.

Pertanggungjawaban pembiayaan pendidikan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Doremi Home Music Course Ponorogo sudah sesuai dengan Manajemen dan dilaksanakan pada akhir tahun. Jumlah anggaran penggunaannya juga tidak melenceng dari pelaksanaannya.

¹¹ Rizki Utami, *Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan di MTs. Al-Manar Nurul Iman Sidamanik*, Journal of Science and Research Volume 2, Issue 1, (2021), 5

Pelaku penanggungjawab penggunaan anggaran pembiayaan di tersebut adalah bendahara selaku koordinator keuangan. Agar penggunaan anggaran yang digunakan tidak diselewengkan, maka dibuatkan pembukuan untuk setiap transaksi perbelanjaan keperluan. Pengawasan pembiayaan pendidikan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Doremi Home Music Course Ponorogo ditugaskan pada tim khusus yang bertugas mengawasi dan mengontrol keuangan yang diperoleh oleh Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP Doremi Home Music Course Ponorogo juga pengeluaran perbelanjaan kebutuhan pokok. Tim tersebut dibentuk dari hasil rapat bersama masyarakat. Dengan tujuan terbentuknya tim pengawas ini agar penggunaan anggaran sesuai dengan prosedurnya. Tim yang terlibat dalam pengawas anggaran adalah pemerintah selaku orang tua santri, Humas, stekholder lembaga, dan instruktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, I. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekoah Dasar dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Bumi Aksara. (2013). 78
- Fattah, N. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya, (2002). 67
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. PT Remaja Rosdakarya. (2009). 105
- Nata, A. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Bogor. Kencana. . (2003). 46
- Nur Gamar, *Mplementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan(Study Kasus Mts Darul Khair Masing, Kec. Batui, Kab. Banggai, Sulawesi Tengah)*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 7, Nomor 1 : Februari 2019, (2019), 14
- Oktafia, R, *Pengelolaan Keuangan Unit Usaha: Strategi Pengembangan Kapasitas Pondok Pesantren*. Renny Oktafia, B.H, (2018). 6.
- Rizki Utami, *Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan di MTs*. *Al-Manar Nurul Iman Sidamanik*, Journal of Science and Research Volume 2, Issue 1, (2021), 5
- Sauqi Futaqi and Imam Machali, '*Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam: Strategi Rumah Pintar BAZNAS Piyungan Yogyakarta*', *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2),(2019), doi.org/10.14421/manageria.2018.32-02.
- Suprpti, *Analisis Kritis Manajemen Madrasah Di Era Otonomi Daerah. Religi* ;Jurnal Studi Islam, 5(April), (2014). 102–123.
- Winarsih, S, *Sistem Pembiayaan Pendidikan Dan Otonomi Daerah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *Insania*, 18(No.2), . (2013). 265–286.